



**PENYUTRADARAAN PADA PEMBUATAN FILM DOKUMENTER  
BERTEMA LINGGA YONI SEBAGAI SIMBOL NEGARA**

**TUGAS AKHIR**



**Program Studi  
DIV Produksi Film dan Televisi**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Ovy Dwi Ananda Putra**

**18510160033**

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

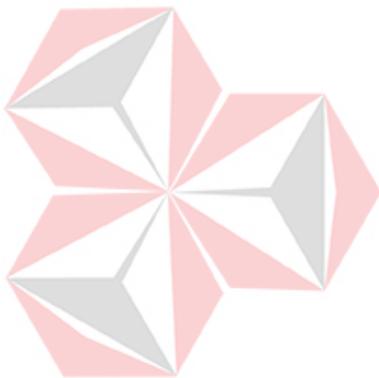
**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

**PENYUTRADARAAN PADA PEMBUATAN FILM DOKUMENTER  
BERTEMA LINGGA YONI SEBAGAI SIMBOL NEGARA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Terapan Seni**



**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Nama : Ovy Dwi Ananda Putra  
NIM : 18.51016.0033  
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

## Tugas Akhir

### PENYUTRADARAAN PADA PEMBUATAN FILM DOKUMENTER BERTEMA LINGGA YONI SEBAGAI SIMBOL NEGARA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**OVY DWI ANANDA PUTRA**

**NIM: 18510160033**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Rabu, 20 Juli 2022

#### Susunan Dewan Penguji

##### Pembimbing:

1. Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0704017701

2. Yunanto Tri Laksono, M.Pd

NIDN.0704068505

##### Penguji:

Novan Andrianto, M.I.Kom

NIDN. 0717119003

Universitas  
Dinamika  
2022.07.29  
16:21:06 +0700

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.08.01  
08:01:41 +0700

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.08.01  
08:12:37 +0700

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed by  
Universitas Dinamika  
Date: 2022.08.03  
07:05:15 +0700

**Karsam, MA., Ph.D**

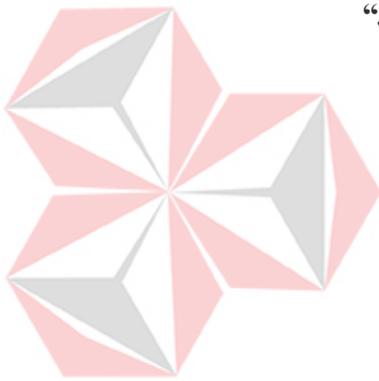
NIDN: 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

**LEMBAR MOTTO**

*“Jauhi masalah, dekati kebodohan yang dibenarkan”*



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*“saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercintai, Teman dan kampus  
saya Universitas Dinamika yang telah mendukung, memberi ilmu dan  
menjadikan saya lebih baik dan mendoakan saya dalam melaksanakan Tugas*

*Akhir ini”*



UNIVERSITAS  
Dinamika

**PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : **Ovy Dwi Ananda Putra**  
NIM : **18510160033**  
Program Studi : **D4 Produksi Film dan Televisi**  
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**  
Jenis Karya : **Tugas Akhir**  
Judul Karya : **PENYUTRADARAAN PADA PEMBUATAN FILM  
DOKUMENTER BERTEMA LINGGA YONI  
SEBAGAI SIMBOL NEGARA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 22 Juli 2022



Ovy Dwi Ananda Putra  
NIM : 18510160033

## ABSTRAK

Tugas akhir ini akan memproduksi penyutradaraan pembuatan film dokumenter bertema “Lingga Yoni” sebagai simbol negara berlatar di Kabupaten Mojokerto yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur. Film menceritakan bagaimana perjuangan petugas batu Lingga Yoni. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi literatur, observasi, dan eksisting. Alur film dokumenter ini akan menyajikan cerita alur maju. Sepanjang durasi 15 menit, film dokumenter akan bercerita tentang patung Lingga Yoni yang memiliki kemiripan di Kabupaten Mojokerto. Potret realita sosial sering kali diabadikan dalam sebuah bingkai (frame), yang baik fotografi maupun dalam sebuah videografi. Air hujan yang tertampung di ceruk Lingga Yoni pada zaman dahulu dijadikan dasar mencari pertanda untuk hal-hal penting di masa depan. Film dokumenter sendiri adalah sebuah karya film atau video berdasarkan realita serta fakta peristiwa. tentang sebuah realita yang sebenarnya yang akan di kemas dalam bentuk film dokumenter “Lingga Yoni” dengan memberi pesan-pesan moral di dalamnya.

**Kata Kunci:** Film Dokumenter, Lingga Yoni, Kab Mojokerto



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Penyutradaraan pada pembuatan Film dokumenter bertema Lingga Yoni sebagai simbol negara” dapat terselesaikan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Suksesnya penyusunan laporan ini berkat adanya bantuan serta dukungan dari beberapa pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya penulis, Bapak Sholikin dan juga Ibu Siti Mariyam.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika;
3. Bapak Karsam, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika;
4. Bapak Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi dan selaku Dosen Pembimbing 1;
5. Bapak Yunanto Tri Laksono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2;
6. Bapak Novan Andrianto, M.I.Kom. selaku Dosen Penguji;
7. Seluruh Dosen DIV Produksi Film dan Televisi.
8. Staf unit pengelolaan informasi Majapahit BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) Provinsi Jawa Timur.
9. Tokoh Budayawan muda Trowulan Mojokerto.
10. Terima kasih kepada sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2018 yang selalu mendukung dalam keadaan apapun dan keluarga besar Prodi DIV Produksi Film dan Televisi.

Besar harapan peneliti untuk Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun kata-kata yang kurang berkenan.

Surabaya, 20 Juli 2022  
Ovy Dwi Ananda Putra

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                              | 2           |
| 1.3 Batasan Masalah .....                             | 2           |
| 1.4 Tujuan .....                                      | 2           |
| 1.5 Manfaat .....                                     | 3           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                     | <b>4</b>    |
| 2.1 Film.....   | 4           |
| 2.2 Film Dokumenter .....                             | 4           |
| 2.3 Penyutradaraan.....                               | 5           |
| 2.4 Lingga Yoni .....                                 | 6           |
| 2.5 Tahapan Penyutradaraan dalam Film Dokumenter..... | 7           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>8</b>    |
| 3.1 Obyek Penelitian.....                             | 8           |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data.....                      | 8           |
| 3.2.1 Wawancara .....                                 | 8           |
| 3.2.2 Studi Literatur .....                           | 8           |
| 3.2.3 Observasi.....                                  | 9           |
| 3.3 Teknik Analisis Data.....                         | 9           |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>               | <b>11</b>   |
| 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....                       | 11          |

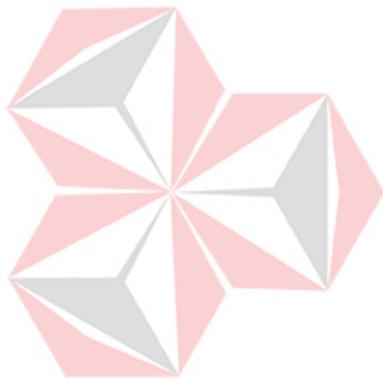
|                             |  |           |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4.1.1                       | Hasil Wawancara .....                    | 11        |
| 4.1.2                       | Hasil Observasi .....                    | 12        |
| 4.1.3                       | Hasil Studi Kompetitor .....             | 13        |
| 4.1.4                       | Kesimpulan Analisis Data.....            | 13        |
| 4.2                         | Perancangan Karya .....                  | 13        |
| 4.3                         | Pra Produksi .....                       | 14        |
| 4.3.1                       | Ide.....                                 | 14        |
| 4.3.2                       | Konsep .....                             | 14        |
| 4.3.3                       | Sinopsis .....                           | 15        |
| 4.3.4                       | Treatment .....                          | 15        |
| 4.3.5                       | Naskah.....                              | 15        |
| 4.4                         | Produksi .....                           | 15        |
| 4.4.1                       | Tabel Jadwal Produksi .....              | 16        |
| 4.4.2                       | Budgeting .....                          | 17        |
| 4.4.3                       | Shootlist Film.....                      | 18        |
| 4.4.4                       | Setting Artistik Lokasi .....            | 18        |
| 4.4.5                       | Setting Perekaman.....                   | 19        |
| 4.5.                        | Pasca Porduksi .....                     | 19        |
| 4.5.1                       | Editing.....                             | 19        |
| 4.5.2                       | Screenshot Film Bertema Lingga Yoni..... | 20        |
| 4.5.3                       | Publikasi.....                           | 21        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   |  | <b>24</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan .....                         | 24        |
| 5.2                         | Saran .....                              | 24        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |  | <b>25</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        |  | <b>26</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Lingga Yoni .....                                  | 7  |
| Gambar 4. 1 Wawancara Bersama Abdul Rozak.....                 | 11 |
| Gambar 4. 2 Wawancara Bersama Bagus Septian Tri Pamungkas..... | 12 |
| Gambar 4. 3 Bagian Perancangan Kerja.....                      | 14 |
| Gambar 4. 4 Shooting Lingga Yoni .....                         | 16 |
| Gambar 4. 5 Shooting Lingga Yoni .....                         | 16 |
| Gambar 4. 6 Shooting Lingga Yoni .....                         | 16 |
| Gambar 4. 7 Adobe Premiere Pro 2022.....                       | 19 |
| Gambar 4. 8 Editing Adobe Premiere Pro 2022 .....              | 19 |
| Gambar 4. 9 Scene 1 Museum Majapahit .....                     | 20 |
| Gambar 4. 10 Scene 2 Wawancara Lingga Yoni .....               | 21 |
| Gambar 4. 11 Scene 3 Lingga Yoni.....                          | 21 |
| Gambar 4. 12 Desain Poster Film Dokumenter Lingga Yoni .....   | 22 |
| Gambar 4. 13 Desain T-shirt Film Dokumenter Lingga Yoni .....  | 22 |
| Gambar 4. 14 Desain Cover CD Film Dokumenter Lingga Yoni.....  | 23 |

## DAFTAR TABEL

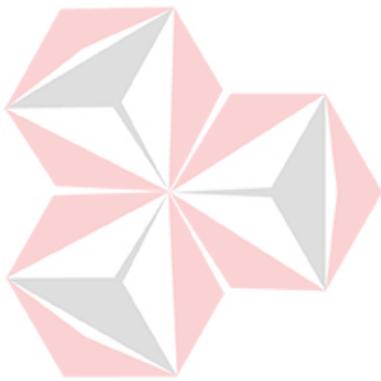
|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Jadwal Produksi ..... | 17 |
| Tabel 4.2 Anggaran Dana .....   | 17 |
| Tabel 4.3 Shotlist Film.....    | 18 |



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1: Biodata Penulis.....                     | 26 |
| Lampiran 2: Hasil Plagiasi Laporan Tugas Akhir ..... | 27 |
| Lampiran 3: Kartu Seminar.....                       | 30 |
| Lampiran 4: Kartu Bimbingan .....                    | 31 |
| Lampiran 5: Surat Permohonan Perpanjangan.....       | 32 |



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Lingga Yoni yang ditemukan pada situs candi di Jawa dapat dimaknai sebagai benda budaya, penanda peradaban masyarakat Jawa dalam periode pemerintahan kerajaan Hindu. sebagai tempat pemutaran film karena lokasi ini bersebelahan dengan tempat berlangsungnya Pameran Batu yang bertempat di Gedung. Pengunjung film dokumenter didominasi oleh para pelajar yang diundang oleh pihak museum untuk mengunjungi situs candi serta masyarakat yang berkunjung ke Museum Majapahit. Dimaknai demikian sebagai dampak dari peristiwa sejarah, pada sekitar abad ke 8 M diketahui para Kesatria dan Waisya dari India telah melakukan kontak dagang di masyarakat Asia Tenggara, termasuk masyarakat di Jawa (Nurdin, 2017).

Identitas nasional merupakan ciri suatu bangsa yang tentunya berbeda-beda antara satu bangsa dengan bangsa lainnya. Menurut Karsel dan Kestin, makna simbolis dan arti penting dari lambang negara adalah Garuda, seekor burung yang juga disebut "Raja Penjaga" seperti yang disebutkan dalam cerita Ramayana dan Paratayuda. Identitas nasional tentu berbeda dengan negara lain. Mayoritas masyarakat mengaitkan identitas nasional mereka dengan negara tempat mereka dilahirkan. Keberagaman suku bangsa dan bahasa di Indonesia menjadi tantangan besar bagi bangsa ini untuk dapat mempertahankan jati dirinya.

Untuk itu, sebagai generasi muda bangsa Indonesia, seharusnya kita sudah mengetahui apa itu identitas nasional bangsa kita. Padahal banyak masyarakat Indonesia yang berusia di bawah 30 tahun tidak mengetahui apa identitas nasionalnya atau seperti apa bentuknya, ada masih banyak anak muda yang mengidentifikasi diri sebagai orang Indonesia. Seringkali, ketika kita marah, kita merasa perasaan kita dibenarkan.

Melihat betapa pentingnya simbol negara yang harus dijaga dalam penelitian ini peneliti mencoba menyajikan secara visual dan narasi edukasi dalam bentuk film dokumenter tentang perjalanan simbol negara Indonesia dalam hal ini bendera merah putih, yang diambil dari sebuah artefak yang dinamakan Lingga

Yoni sebagai simbol kehidupan di kehidupan masa lampau leluhur bangsa kita.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada secara terbaik untuk merumuskan masalah sehingga pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana menciptakan sebuah karya berupa film dokumenter yang mengangkat simbol Lingga Yoni sebagai simbol negara?

## 1.3 Batasan Masalah

Pada batasan materi yang digunakan dalam proses pembuatan dokumenter Lingga Yoni Sebagai Simbol Negara mencakup analisis sumberdaya manusia dan eksplorasi media lingga yoni yang dapat dikembangkan dan dikemas menjadi produk edukasi. Penelitian ini mencakup Lingga Yoni yang ada di Museum Majapahit di Trowulan. Materi yang akan diulas akan dikembangkan dengan pertimbangan objek yang diteliti dan strategi pengembangan. Data yang didapat merupakan hasil dari observasi lapangan, studi kepustakaan, dan juga hasil wawancara dengan masyarakat, budayawan serta akademisi lokal. Tugas Akhir ini akan peneliti kemas berupa:

1. Durasi Film Pendek 10-15 Menit.
2. Menggunakan Resolusi video 1920x1080p Full HD.
3. Film ini adegan diambil tanpa potongan, dari awal hingga akhir film.
4. Penggunaan aplikasi editing sebagai *finishing project*.

## 1.4 Tujuan

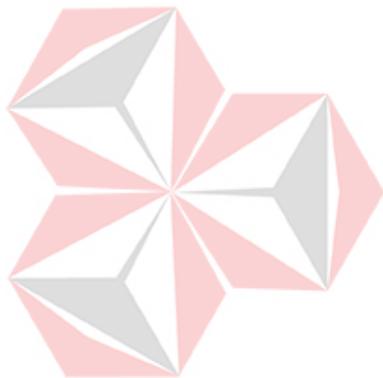
Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka, tujuan pada Tugas Akhir ini membuat film dokumenter Lingga Yoni Sebagai Simbol Negara sebagai:

1. Memberikan edukasi kepada banyak orang tentang dasar inspirasi terciptanya simbol negara bendera merah putih.
2. Menyadarkan pentingnya artefak Lingga Yoni yang harus dijaga.
3. Membantu menjelaskan secara visual dan narasi sebagai bentuk edukasi.
4. Menjadikan sumber informasi yang dapat diakses banyak orang.

## 1.5 Manfaat

Manfaat penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pembuatan film dokumenter ini diharapkan masyarakat luas lebih mengenal sumber inspirasi terciptanya simbol negara bendera merah putih.
2. Dapat memberikan sebuah informasi kepada masyarakat tentang pentingnya peninggalan sejarah.
3. Menjadi sumber informasi yang dapat diakses banyak orang.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Untuk mendukung pembuatan film pendek ini, maka karya film akan menggunakan beberapa landasan teori sebagai berikut:

#### **2.1 Film**

Film merupakan media massa yang memiliki unsur audio visual yang dapat menjangkau khalayak. Film merupakan media seni yang paling lengkap dan kompleks untuk menciptakan dan menyampaikan pesan kepada publik, karena di dalam film terdapat unsur visual dan audio. Film dibagi menjadi tiga jenis, yaitu film fiksi, dokumenter, dan film eksperimen. Dalam karya ini penulis membuat jenis film fiksi karena dalam sebuah film fiksi kita sebagai sutradara dapat dengan bebas menentukan jalan cerita, memilih karakter yang akan dimainkan atau dimainkan dalam film, memilih akhir cerita, memilih latar tempat, memilih semua elemen artistik yang diperlukan, dan bebas memilih musik. (Pratama, 2019).

Dalam Rizal (2014), Wibowo mengklaim bahwa film dapat digunakan sebagai media bercerita untuk menyebarkan berbagai pesan kepada masyarakat umum. Film juga dapat dilihat sebagai bentuk ekspresi artistik bagi penulis, sutradara, dan orang kreatif lainnya. Film didefinisikan sebagai karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan norma sinematografi, dengan atau tanpa suara, dan dapat disajikan, menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman. . Film adalah upaya menggunakan gambar bergerak, teknologi kamera, warna, dan suara untuk mengkomunikasikan ide. Komponen-komponen ini didasarkan pada narasi dengan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film.

#### **2.2 Film Dokumenter**

Film dokumenter tidak bisa eksis dengan sendirinya, karena film dokumenter tidak membutuhkan informasi untuk menyembunyikan keanehan agar dapat dipercaya kebenarannya. Film dokumenter memiliki sejarah panjang, dan dikenal karena tujuannya. Tujuannya adalah untuk menyebarluaskan informasi, edukasi, dan tidak menutup kemungkinan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu (Fauziansya, 2018).

Menurut Ayawaila (2008) dalam bukunya menjelaskan, film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan atau mempresentasikan kenyataan. Artinya apa yang direkam memang berdasarkan fakta yang ada, namun dalam penyajiannya dapat dimasukan pemikiran-pemikiran Manusia. Hal ini mengacu pada teori-teori sebelumnya seperti, Stave Blandford, Barry Grant dan Jim Hillier, dalam buku *The Film Studies Dictionary* dinyatakan bahwa film dokumenter memiliki subyek yang berupa masyarakat, peristiwa, atau situasi yang benar-benar terjadi di dunia realita dan di luar dunia sinema.

Dalam bukunya menjelaskan, ada empat kriteria yang menerangkan bahwa dokumenter adalah film nonfiksi. Empat kriteria tersebut yaitu:

1. Setiap adegan dalam film dokumenter merupakan rekaman kajadian sebenarnya, tanpa interpretasi imajinatif seperti halnya dalam fiksi. Bila pada 8 film fiksi latar belakang adegan dirancang, pada dokumenter latar belakangnya harus spontan otentik dengan situasi dan kondisi dengan situasi dan kondisi asli.
2. Sementara plot dalam film dokumenter konten didasarkan pada esai (imajinatif), cerita dalam film dokumenter didasarkan pada peristiwa nyata. Dalam film fiksi, ia memiliki interpretasi inventif, seperti halnya dalam film dokumenter.
3. Sebagai film yang benar-benar hidup, kepala memperhatikan peristiwa yang sebenarnya, lalu merekam gambar untuk semua maksud dan tujuan.
4. Dalam film dokumenter, penekanannya lebih pada informasi dan penyajiannya daripada pada jalan cerita atau plot, yang merupakan struktur cerita dalam sebuah film dokumenter.

### 2.3 Penyutradaraan

Pertunjukan teater di atas panggung merupakan hasil kerja sutradara dalam mengubah struktur naskah menjadi tekstur panggung. Di sinilah sutradara menciptakan satu kesatuan komposisi visual, ritme, tempo, dan sound system.

Menurut Kernodde, ada tiga langkah yang dilakukan dalam merancang sebuah produksi teater, yaitu mengklasifikasikan materi, menganalisisnya, dan memastikan kualitas teknis dan materi pementasannya.

## 2.4 Lingga Yoni

Lingga dan yoni merupakan lambang reproduksi lelaki dan perempuan (Mr. P dan Ms. V). Kamus Jawa Kuno-Indonesia mendefinisikan “Lingga yaitu watak, ciri, tabiat, sifat, acuan keterangan, petunjuk; dan lingga, sebagai lambang alat kelamin laki-laki (khususnya lingga Siwa yang dibentuk oleh tiang batu), patung dewa, titik tugu pemujaan, titik pusat, pusat poros, sumbu”. Adapun “yoni (skt) rahim, tempat lahir, asal Brahmana, Daitya, dewa, garbha, padma, naga, raksasa, sarwa, sarwa batha, sudra, siwa, widyadhara, dan ayonia (Fimela, 2014).

Manusia mampu menggunakan simbol-simbol untuk merepresentasikan fenomena yang abstrak dan nyata. Ada simbol-simbol yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman manusia. Lingga adalah simbol energi maskulin, dan Yoni adalah simbol energi feminin, Yin. Lingga dan Yoni adalah dua simbol suci agama Hindu. Mereka mewakili penyatuan unsur laki-laki dan perempuan dalam penciptaan.

Pengertian Yoni adalah menyerupai vagina alat kelamin dari wanita, yang merupakan lambang kesuburan pada masa prasejarah. Pada masa perkembangan Hindu Yoni merupakan simbol dari Dewi Parwati istri dari Dewa Siwa. Yoni adalah tumpuan bagi lingga atau arca. Bersatunya Lingga dan Yoni adalah pertemuan antara laki-laki (Purusa) dan wanita (Pradhana) yang merupakan lambang kesuburan, sehingga muncul kehidupan baru (kelahiran). Oleh sebab itu pemujaan akan lingga dan yoni yang merupakan bersatunya Dewa Siwa dan Dewi Parwati adalah suatu berkah bagi masyarakat masa lampau, sehingga biasanya lingga-yoni ini diletakkan di wilayah pertanian atau pemujaan para petani kala itu.



**Gambar 2. 1 Lingga Yoni**

(Sumber: <http://lingga-yoni>)

## 2.5 Tahapan Penyutradaraan dalam Film Dokumenter

Dalam film dokumenter, ide penyutradaraan puitis dan performatif Subyektivitas atau ekspresifitas bagian dari pembuat film/keterlibatan sutradara disorot oleh pendekatan performatif dalam film dokumenter. mengenai produksi film dokumenter. Dalam film yang akan menggambarkan realitas kehidupan perempuan Jawa modern ini, Karina Rima Melati akan menjadi pemeran utama. Ketika mencoba untuk menggambarkan kebenaran, film dokumenter menggunakan metode imajinatif. Dia memiliki etos kerja yang kuat dan produktif, bahkan hari ini di usianya. Sebagai anak bungsu dari keluarga artistik, ia dibesarkan untuk selalu fokus pada arah film dokumenter di masa depan, dengan fleksibilitas yang meningkat tanpa mengorbankan makna sejarah sebuah film dokumenter. Bagian penting dari pendidikan humaniora adalah mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan dan bagaimana nilai-nilai itu diekspresikan secara simbolis (Rahmawati, 2006).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penyutradaraan pada pembuatan film dokumenter berjudul “Lingga Yoni Sebagai Simbol Negara”.

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah Lingga Yoni sebagai Simbol Negara di Museum Majapahit yang berada di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

#### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat membantu peneliti mendapatkan informasi, berguna untuk perkembangan produksi. Teknik pengumpulan data seperti wawancara, studi literatur, dan observasi.

##### **3.2.1. Wawancara**

Dalam memperkuat penciptaan karya dan penyusunan laporan pada tugas akhir ini, peneliti akan mewawancarai data pembuatan film dengan melakukannya langsung dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya di Museum Cagar Budaya Trowulan. Dalam film ini penulis akan melakukan wawancara dengan bertemu dua orang laki-laki, Penulis mewawancarai narasumber sebagai staff unit BPCB Jawa Timur tokoh Abdul Rozak dan Bagus Pamungkas untuk memperkuat hasil wawancara.

##### **3.2.2. Studi Literatur**

Studi literatur ialah pada yang pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan penulis peneliti dalam laporan sutradara film dokumenter dengan langkah mengumpulkan informasi mengenai museum majapahit trowulan dari berbagai yang dibutuhkan peneliti:

1. Jenis-jenis Film
2. Penyutradaraan
3. Pengertian Film
4. Museum Majapahit
5. Film Dokumenter

Referensi dapat dicari diberbagai macam seperti buku, buku harian, artikel, laporan penelitian, dan situs web. Referensi tersebut akan memperkuat data dalam penyusun laporan, dalam penciptaan karya yang sangat dibutuhkan oleh peneliti.

### 3.2.3. Observasi

Dengan penulis kegiatan langsung ke lapangan dengan langkah mengambil gambar dan video dalam proses pembuatan film, dalam kegiatan ini penulis mengambil data khusus di setiap yang harus di ambil gambarnya seperti awal berdirinya sejarah kerajaan majapahit dan terakhir dipusat.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Pada proses teknik analisis data dilakukan dengan 2 cara, yaitu melalui:

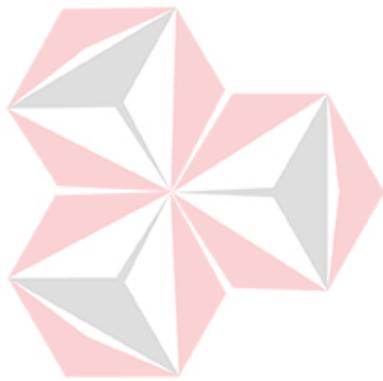
#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

#### 2. Penyajian Data

Pertunjukan pada dasarnya terdiri dari hasil analisis sebagai cerita dari para saksi yang ditunjukkan oleh penampilan atau perspektif mereka apa adanya (termasuk konsekuensi dari observasi) tanpa komentar, penilaian dan terjemahan. Penyajian data juga dapat berupa percakapan, menjadi percakapan khusus antrainformasi dan penemuan dengan spekulasi yang digunakan (pemeriksaan hipotetis dan penemuan informasi), penyajian informasi dengan metodologi

subjektif pada tingkat dasar pengembalian dalam struktur, pendaftaran, terjemahan, konseptualisasi. Penerimaan adalah titik di mana spesialis mengumpulkan dan menyajikan informasi sebagai tahap yang mendasari. Pemahaman informasi adalah titik di mana analis mulai menangkap informasi secara samar.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Pengumpulan Data**

Penelitian Bab ini fokus untuk menjelaskan hasil datanya dari seluruh penelitian yang digunakan dalam merancang film dokumenter bertema Lingga Yoni sebagai simbol negara.

##### **4.1.1. Hasil Wawancara**

Penelitian ini sebuah hasil datanya yang menggunakan untuk memberikan validasi data yang sumber informasi maupun akademisi. Penulis penelitian sumber wawancara dilakukan mengarah 2 orang yaitu:

1. Abdul Rozak

Wawancara dilakukan kepada Bapak Abdul Rozak selaku Staff Unit Pengelolaan Informasi Majapahit BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) Provinsi Jawa Timur mengatakan bahwa Lingga Yoni merupakan sebuah simbol dua karakter yaitu manifestasi simbol kesuburan laki laki dan perempuan. Untuk yoni sendiri mempunyai arti bentuk lambang kesuburan perempuan dan Lingga merupakan bagian dari bentuk lambang kesuburan laki-laki. Dari dua unsur tersebut merupakan manifestasi siwa, wisnu, brahma dan yoni melambangkan Parwati yaitu kesaktian. Lingga yoni ini banyak sekali dijumpai dandilesatarikan di Unit Pengelolaan Informasi Majapahit karena ada kaitanya dengan Akademik, Ekonomi dan Ideologi sebagai bukti kebanggaan moyang kita yang telah memberika Nilai Penting Bagi kita semua.



Gambar 4. 1 Wawancara Bersama Abdul Rozak

## 2. Bagus Septian Tri Pamungkas

Wawancara kedua dilakukan kepada Bagus Septian Tri Pamungkas seorang Tokoh Budayawan muda Trowulan yang mempunyai dasar atau mempunyai keinginan bagaimana bisa mengembangkan Trowulan dengan historinya yang sangat besar bisa menjadi nilai value yang sangat luar biasa. Menurut Bagus Septian Tri Pamungkas Lingga itu merupakan implementasi dari seorang bapak dan yoni implementasi dari seorang ibu atau dalam kajian lain lingga yoni merupakan simbol kesuburan. Lingga yoni sendiri sekarang masih menjadi patokan karena bapak proklamator kita pernah menggagas tentang merah putih atau gulo kloplo itu ternyata terinspirasi dari lingga yoni dimana Bapak itu disimbolkan dengan warna putih dan Ibu disimbolkan dengan warna merah ternyata simbol negara kita itu terlahir dari implementasi lingga yoni dan dari sini masih banyak yang belum diketahui orang karena di kehidupan saat ini kita masih menghormati bendera merah putih secara tidak langsung kita sudah menghormati lingga yoni.



Gambar 4. 2 Wawancara Bersama Bagus Septian Tri Pamungkas

### 4.1.2. Hasil Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di museum Trowulan dan dibimbing langsung dengan staff pusat informasi majapahit BPCB provinsi Jawa Timur dan tokoh budayawan muda Trowulan. Observasi ini menjelaskan tentang nilai-nilai sejarah warisan nenek kami, nenek moyang kami, diturunkan kepada kami salah satunya yaitu lingga yoni. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam arti dari lingga yoni dan melihat secara langsung bentuk patung lingga yoni.

### **4.1.3. Hasil Studi Kompetitor**

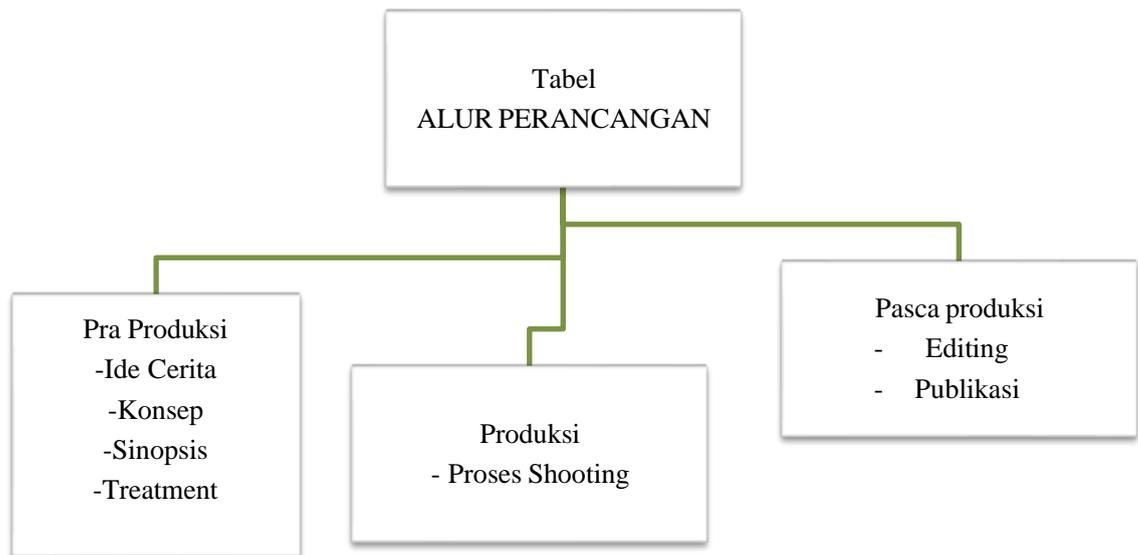
Dalam pembuatan benda sejarah lain yang menyerupai pasangan lingga adalah yoni sehingga, keberadaan Lingga dan yoni itu diartikan sebagai perwujudan simbol laki-laki dan perempuan yang juga penuh dengan tafsir budaya. Pelaksanaan ritual pemujaan lingga mempunyai bentuk bahwa maka lingga yang berada di lingga dan yoni disimpulkan bahwa bentuk lingga ini merupakan lingga yang berbentuk dengan dasar segiempat (brahma bhaga), dengan semakin keujung semakin panjang (swastika lingga) dan bagian atasnya berbentuk ardhacandrakara (berbentuk bulan setengah lingkaran). Selanjutnya, pemujaan lingga merupakan sebuah simbol yang mempunyai pemujaan kuno yang menggambarkan adanya sebuah lambang yang menggambarkan tentang sebuah kesuburan dan kesejahteraan.

### **4.1.4. Kesimpulan Analisis Data**

Pada pembuatan kesimpulan dari seluruh data pembuatan film dokumenter yaitu harus membuat film dokumenter yang berjudul Lingga Yoni ini menjadi lebih menarik untuk ditonton diseluruh kalangan, baik muda maupun tua, karena dari Lingga Yoni banyak mencakup dari kehidupan sehari-hari, penulis harus bisa menyimpulkan tema film dokumenter yang telah dibuat ini. Film dokumenter ini yaitu menceritakan bagaimana dulu seorang laki-laki dan perempuan dapat saling berhubungan, yang dimana film ini menceritakan Lingga merupakan alat reproduksi laki-laki dan Yoni alat reproduksi wanita yang akhirnya bersatunya Lingga Yoni ini atau laki-laki dan perempuan ini menjadikan lambang kesuburan, sehingga terjadinya kehidupan baru yang berkelanjutan.

## **4.2. Perancangan Karya**

Berdasarkan data yang telah analisa maka akan direncanakan suatu pekerjaan. Ada juga beberapa rencana yang dibuat untuk penyutradaraan pada membuat film dokumenter tema lingga yoni bagi simbol negara.



Gambar 4.3 Bagian Perancangan Karya

### 4.3. Pra Produksi

Dalam hal ini nantinya pra produksi dalam pembuatan film dengan menyiapkan dan merencanakan semua persyaratan sebelum melakukan shooting dan ke tahap selanjutnya.

#### 4.3.1. Ide

Penelitian ide dari film ini berasal dari ketertarikan penulis terhadap film dokumenter. Karena pembuatan Tugas Akhir ini muncul karena terinspirasi dan ingin mengetahui lebih dalam apa yang dimaksud patung Lingga yoni. Berdasarkan pengamatan penulis terdapat di Provinsi Jawa Timur. Tentang Lingga Yoni keberadaan hampir tersebar merata di seluruh wilayah Jawa Timur. Ini yang baik di luar Candi maupun didalam candi atau museum.

#### 4.3.2. Konsep

Pada proses pembuatan konsep penulis akan melestarikan lingga yoni ini dengan media film dokumenter. Film ini bercerita tentang sejarah awal lingga yoni ini, penelitian proses pembuatan lingga yoni hingga penyajian dari lingga yoni tersebut.

### 4.3.3. Sinopsis

Lingga yoni yaitu dimana diartikan sebagai perlambangan dari laki-laki dan perempuan karena yang dimaksud dari lingga yaitu alat kelamin laki-laki dan yoni adalah alat kelamin perempuan dan akhirnya diartikan sebagai lambang kesuburan, akan tetapi banyak yang memaknai kalau lingga yoni itu adalah sejarah cerita asal mulanya bagaimana terciptanya manusia di bumi ini, kenapa memaknai lingga yoni seperti itu karena patung lingga yoni berbentuk seperti kelamin laki-laki dan kelamin perempuan seperti yang telah dijelaskan oleh budayawan. Kalau menurut dari tema ini lingga yoni sebagai lambang negara karena mengartikan lingga itu putih seperti laki-laki dan yoni merah karena seperti perempuan.

### 4.3.4. Treatment

Dalam melakukan treatment berdasarkan merupakan yang ingin disampaikan dengan sutradara kepada tim dan narasumber untuk memberikan gambaran, ini dapat berupa pertanyaan untuk narasumber atau shot list untuk tim.

### 4.3.5. Naskah

Dalam pembuatan naskah film Dokumenter Lingga Yoni penulis mengubah ide menjadi sebuah tulisan yang biasa disebut *screenplay* yang menggambarkan seluruh adegan situs di dalam film ini.

## 4.4. Produksi

Dalam tahapan ini dimulainya proses produksi. Rancangan yang pada di tahap pra produksi dijalankan ini. Adapun dalam tahap produksi dapat yang perlu diperhatikan yaitu Setting artistik lokasi, Setting perekaman. Berikut tahap proses yang digunakan serta diterapkan saat proses.



Gambar 4.4 Shooting Lingga Yoni



Gambar 4.5 Shooting Lingga Yoni



Gambar 4.6 Shooting Lingga Yoni

#### 4.4.1. Tabel Jadwal Produksi

Table Jadwal yang dalam produksi adalah susunan jadwal kegiatan produksi guna menunjang tepatan dalam proses produksi film dokumenter bergenre Lingga Yoni simbol negara.

Tabel 4.1 Jadwal Produksi

| No. | Kegiatan              | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|-----|-----------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|     |                       | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Ide dan Konsep        | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2.  | Meeting Team Produksi |       |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3.  | Pra Produksi          |       |   |   |   |       |   |   | ■ | ■   | ■ |   |   |      |   |   |   |
| 4.  | Gladi Bersih          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   | ■ | ■ |      |   |   |   |
| 5.  | Produksi              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   | ■ | ■    | ■ |   |   |
| 6.  | Pasca Produksi        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ |   |

#### 4.4.2. Budgeting

Budgeting ialah alat bantu bantu selama produksi, membuat mempermudah terhitung pengeluaran uang untuk keperluan pembuatan film.

Tabel 4.2 Anggaran Dana

| No           | Nama kebutuhan | Total                |
|--------------|----------------|----------------------|
| 1            | Sewa alat      | Rp. 400.000          |
| 2            | Sewa kamera    | Rp. 800.000          |
| 3            | Team Crew      | Rp. 500.000          |
| 4            | Konsumsi       | Rp. 600.000          |
| <b>TOTAL</b> |                | <b>Rp. 2.300.000</b> |

#### 4.4.3. Shotlist Film

Tabel 4. 3 Shotlist Film

| Scene | Shot | Location | Shot Type         | Camera Angle | Audio     | Script Description      |
|-------|------|----------|-------------------|--------------|-----------|-------------------------|
| 1     | 1    | EXT.     | Establishing Shot | Normal Angle | Backsound | Gedung Museum Majapahit |
|       | 2    | EXT.     | Full Shot         | Normal Angle | Backsoud  | Gerakan Lingga Yoni     |
| 2     | 1    | INT.     | Full Shot         | Normal Angle | Backsound | Wawancara Narasumber 1  |
|       | 2    | EXT.     | Full Shot         | Normal Angle | Backsound | Gerakan Lingga Yoni     |
|       | 3    | EXT.     | Full Shot         | High Angle   | Backsound | Gerakan Lingga Yoni     |
| 3     | 1    | INT      | Medium Shot       | Normal Angle | Backsound | Wawancara Narasumber 2  |
|       | 2    | EXT      | Full Shot         | High Angle   | Backsound | Gerakan Lingga Yoni     |
|       | 3    | EXT      | Full shot         | Normal Angle | Backsound | Gerakan Lingga Yoni     |
|       | 4    | EXT      | Full Shot         | Low Angle    | Backsound | Gerakan Lingga Yoni     |

#### 4.4.4. Setting Artistik Lokasi

Dalam proses penciptaan, fokus pada rencana permainan dari lingkungan luar sangat penting. Dalam pembuatan film dokumenter ini cuma mengatur cara bagaimana mengambil gambar yang bagus, tempat dan letak obyek yang ingin kita pakai, tidak bisa dipindah menurut pribadi, karena tata letak harus menganut dari balai pelestarian cagar budaya atau Museum, jadi pengambilan film dokumenter ini memberikan kesan nyata alami karena diambil dari keaslian tata letak obyek tersebut, pengambilan film dokumenter ini ada di indoor maupun outdoor.

#### 4.4.5. Setting Perekaman

Proses perekaman film dokumenter selesai di lokasi secara dengan lugas. Selain mengambil gambar dan audio, itu juga diselesaikan dalam sistem perekaman secara langsung seperti dialog penggambaran dan efek audio. Beberapa perangkat ini dapat mempermudah tim selama waktu yang dihabiskan untuk mengambil gambar selama pembuatan.

Peralatan yang digunakan saat proses produksi film dokumenter tantang Lingga Yoni yaitu:

1. Kamera Sony a6000
2. Kamera Canon d600
3. Tripod
4. Recorder

#### 4.5. Pasca Produksi

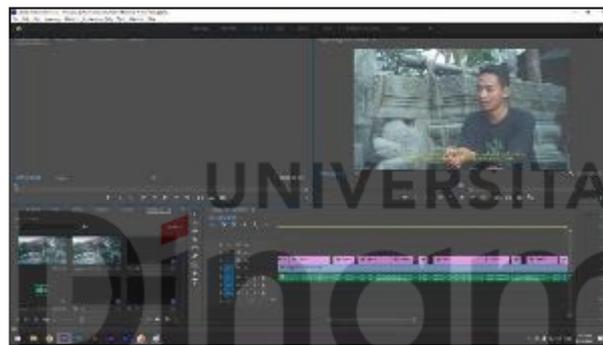
Setelah melalui pembahasan pada tahap produksi adalah maka tahap yang di mana paling akhir, tentang tahap post produksi. Dalam tahap pada post produksi ini ada beberapa tahapan-tahapan yang dilalui, yaitu tahap editing dan publikasi.

##### 4.5.1. Editing

Yang dimaksud editing merupakan proses pemilihan gambar, menggabungkan gambar yang telah direkam sebelum memulai dari penataan suara, penataan gambar, hingga proses *rendering*. Dalam proses merubah visual menggunakan program software *Adobe Premiere Pro*. Seluruh proses memulai dari penggabungan gambaran, proses audio, pemberian text, padahingga proses *grading* warna dilakukan peraturan transisi perubahan gambarselesai dalam di program software *Adobe Premiere Pro*. Tampilan visual dan penataan audio, diakhir dengan kemudian menggabungkan kembali untuk *rendering* hingga video akhir siap untuk tanyang.



Gambar 4. 7 Adobe Premiere Pro 2022



Gambar 4. 8 Editing Adobe Premiere Pro 2022

#### 4.5.2. Screen Shoot Film



Gambar 4. 9 Scene 1 Museum Majaphit

Pada *screenshot* 1 di sini menggambarkan sebuah keadaan tempat yang diterapkan dengan berbagai macam teknik pengambilan gambar.



Gambar 4. 10 Scene 2 Wawancara Lingga Yoni

*Screenshot* kedua adalah penggambaran karakter sedang diwawancarai oleh narasumber dengan metode pengambilan gambar *still*.



Gambar 4. 11 Scene 3 Lingga Yoni

Di tahap ini, merupakan tahapan penjelasan akhir dari film yang tergabung dengan *footage ambience*.

#### 4.5.3. Publikasi

Setelah melalui semua selanjutnya adalah proses desain publikasi. Desain poster dan *merchandise* yang cukup besar untuk mendukung publikasi film. Produk yang dihasilkan berupa poster, T-shirt dan CD sebagai media publikasi ini:

##### 1. a. Konsep Poster Film

Poster menggunakan objek Lingga Yoni karena menunjukkan kepada penonton bentuk dari Lingga Yoni sendiri. Pemilihan latar belakang warna abu-abu karena dominasi warna candi Lingga Yoni. Objek dikonsept tegak dari tanah ke atas bermakna bahwa Lingga Yoni gagah dan kuat

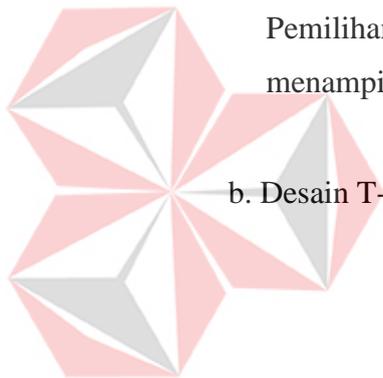
b. Poster



Gambar 4. 12 Desain Poster Film Dokumenter Lingga Yoni

2. a. Konsep T-shirt Film

Pemilihan desain kaos ini menggunakan warna dasar hitam dan sisi depan menampilkan poster utama film.



b. Desain T-shirt

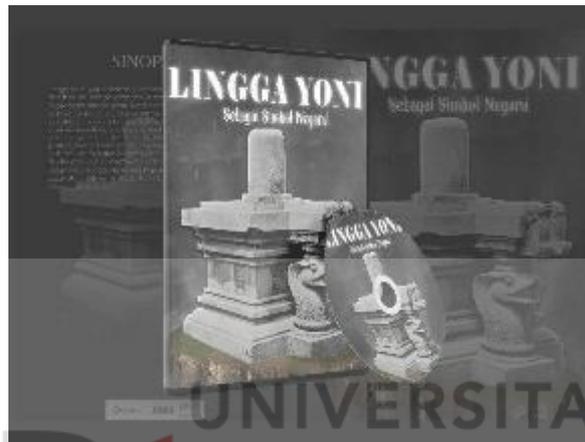


Gambar 4. 13 Desain T-shirt Film Dokumenter Lingga Yoni

### 3. a. Konsep Cover dan CD Film

Pada konsep DVD ini tetap menggunakan poster utama sebagai cover karena sebagai identitas film ini dan pada sisi belakang ditampilkan sinopsis di film ini.

### b. Cover dan CD



Gambar 4. 14 Desain Cover CD Film Dokumenter Lingga Yoni



UNIVERSITAS  
Dinamika

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari pembuatan film dokumenter yang bertema Lingga Yoni sebagai Lambang Negara, mengajarkan bahwa budaya atau sejarah perlu untuk kita ketahui dan pahami karena dari sejarah banyak mengajarkan asal mula dan wawasan mengenai apa yang terjadi dahulu, jadi dengan adanya film dokumenter ini dibuat semoga menjadikan lebih menarik untuk dipelajari dan ada rasa ingin tahu tentang sejarah.

#### **5.2. Saran**

Dari pembuatan film dokumenter ada beberapa saran dari berjalannya pembuatan film dokumenter ini:

1. Perbaiki dalam ide serta riset terhadap objek
2. Mendalami lebih tentang tema yang dibuat
3. Lebih mempersiapkan secara matang peralatan maupun konsep yang akan dibuat film dokumenter.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayawaila, G. R. (2008). *Ide Hingga Produksi Dokumenter*. Jakarta: Fakultasfilm dan televisi.

Fauziansyah, J. (2018). landasan konseptual. *film dokumenter*, 7. Fimela. (15 April 2014). *Lingga-Yoni: Simbol Seks Pada Masanya*. From

Fimela, (2014). *Lingga-Yoni: Simbol Seks pada masanya* (16 Mei 2014)  
<https://www.fimela.com/lifestyle/read/3837278/lingga-yoni-simbol-seks-pada-masanya>

Nurdin. (2017, Mei 17). *Pemutaran Film Dokumenter Nisan Aceh*. From kebudayaan.kemdikbud:  
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbaceh/pemutaran-film-dokumenter-nisan-aceh/>.

Pratama, A. k. (2019). *analisis konten film anak jalanan dircti*. Palembang:uin Raden Fatah Palembang.

Rahmawati, H. (2006). penyutradaraan film dokumenter narasi tubuhperempuan Jawa melalui seni budaya. *Akademi Komunikasi Indonesia YPK*, 16.

Susanto, A. (1982). *Komunikasi Massa*. Bandung: Bina Cipta.